

ABSTRAK

Dislipidemia merupakan kelainan metabolisme lipid yang ditandai dengan terjadinya peningkatan kadar kolesterol total, LDL, trigliserida, serta penurunan HDL. Tingginya angka kejadian dislipidemia disebabkan oleh salah satu faktor, yaitu ketaatan minum obat pasien. Ketaatan minum obat dipengaruhi oleh pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan terhadap ketaatan minum obat pasien dislipidemia di Puskesmas Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Pemilihan sampel responden dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan analisis bivariat dengan uji korelasi *Somers'D* untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap ketaatan minum obat. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa subjek paling banyak adalah perempuan (81%), usia 46-59 (42%), pendidikan terakhir SMA (49%), pekerjaan sebagai IRT (69%), lama pengobatan ≤ 12 bulan (79%), dan obat yang dikonsumsi adalah simvastatin (96%). Pada penelitian ini responden sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup (48%) dan masuk dalam kategori taat minum obat (94%). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap ketaatan minum obat pasien dislipidemia di Puskesmas Kecamatan Depok ($p= 0,007$) dengan kekuatan korelasi hubungan kedua variabel masuk dalam kategori sangat kuat ($r= 1,000$).

Kata Kunci : dislipidemia, pengetahuan, ketaatan, puskesmas.

ABSTRACT

Dyslipidemia is a disorder of lipid metabolism characterized by increased levels of total cholesterol, LDL, triglycerides, and decreased HDL. The high incidence of dyslipidemia is caused by one factor, namely adherence to patient medication. Adherence to taking medication is influenced by knowledge. This study aims to analyze the relationship between knowledge and medication adherence in dyslipidemic patients at the Depok District Health Center, Sleman Regency, Yogyakarta. This study used an analytic observational method with a cross sectional design. The sample of respondents was selected using a purposive sampling technique based on inclusion and exclusion criteria. Data collection was carried out using a questionnaire and data analysis using bivariate analysis with the Somers'D correlation test to determine the relationship between knowledge and medication adherence. The results of this study showed that most subjects were women (81%), aged 46-59 (42%), last high school education (49%), work as housewives (69%), length of treatment ≤ 12 months (79%), and the drug consumed was simvastatin (96%). In this study, most of the respondents had a sufficient level of knowledge (48%) and were included in the adherent category of taking medication (94%). There is a significant relationship between the level of knowledge on adherence to taking medication in dyslipidemic patients at the Depok District Health Center ($p= 0,007$) with the correlation strength of the relationship between the two variables included in the very strong category ($r= 1,000$).

Keywords: dyslipidemia, knowledge, obedience, health center.